

---

## KOMPETENSI, MOTIVASI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT

Oleh

Maya Octavia<sup>1</sup>, Ghina Fitri Ariesta Susilo<sup>2</sup>

Universitas Tidar

Email: <sup>1</sup>[Maya.octavia@students.untidar.ac.id](mailto:Maya.octavia@students.untidar.ac.id), <sup>2</sup>[Ghinafitri.ariesta@untidar.ac.id](mailto:Ghinafitri.ariesta@untidar.ac.id)

---

### Article History:

Received: 15-12-2021

Revised: 28-01-2021

Accepted: 19-02-2022

### Keywords:

Competence, Motivation,  
Time Budget Pressure, Task  
Complexity, Audit Quality.

**Abstract:** *The Inspectorate as the government's internal control apparatus is tasked with overseeing and guarding government programs. The implementation of the duties of the inspectorate is carried out by the auditor which makes the auditor must provide quality audit results. The method of writing this article uses an exploratory qualitative method with literature studies and documentation studies. The limitations of this research article are on the variables of competence, motivation, time budget pressure, and task complexity that affect audit quality in the scope of the Inspectorate. The purpose of this study was to see the effect of competence, motivation, time budget pressure, and task complexity on audit quality at the Inspectorate. The results of this study are competence has a positive effect on audit quality, motivation has a positive effect on audit quality, time budget pressure has a negative effect on audit quality, and task complexity has a negative effect on audit quality.*

---

## PENDAHULUAN

*Good governance* merupakan tujuan semua Negara. Dalam mencapai *good governance* maka integritas, transparansi, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik harus diterapkan pada semua sektor pemerintahan dimana institusi saling mendukung dan berpartisipasi secara aktif. Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya *good governance* yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan. Terkhususnya di Indonesia, Inspektorat berperan dalam terciptanya *good governance*. Inspektorat sebagai audit pemerintah merupakan aparat pengawasan internal pada pemerintahan yang bertugas sebagai pengawas serta pengawal program yang ada pada pemerintahan.

Sesuai PP Keuangan RI Nomor 237 /PMK/2016, Inspektorat melakukan pengawasan internal diantaranya melaksanakan pengawasan intern yang meliputi kegiatan penyampaian surat tugas dan penjelasan rincinya kepada klien, tercapainya kesepakatan menegakkan integritas serta mendukung kelancaran pelaksanaan proses audit dalam surat pernyataan antara auditor dan klien, melakukan pertimbangan hasil pemantauan tindak lanjut auditor, melakukan identifikasi serta menganalisis informasi untuk mengambil

kesimpulan, melakukan pendokumentasian, dan disupervisi dengan memadai.

Sebagai audit pemerintah, Inspektorat memiliki tugas untuk melaksanakan audit laporan keuangan instansi pemerintah dan memberikan opininya. Dalam melaksanakan proses audit, auditor haruslah mengikuti standar audit yang berlaku. Peran Inspektorat akan lebih efektif jika didukung dengan auditor yang memberikan hasil audit yang berkualitas. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas audit yang dihasilkan Inspektorat masih kurang baik. Penyimpangan yang dilakukan aparat pemerintah dalam bentuk korupsi ataupun kecurangan lainnya masih banyak terjadi. Hal ini berarti bahwa masih banyak temuan yang belum terungkap mengenai pelanggaran sistem akuntansi dan dalam penyampaian hasil temuan belum disampaikan.

Untuk meningkatkan hasil audit yang berkualitas, dapat dilakukan dengan perbaikan kinerja. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja auditor belum efektif. Kinerja seorang auditor dapat dipengaruhi oleh beragam faktor, pada dasarnya pencapaian kinerja dapat dilihat dari kualitas pekerjaan yang mencakup kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan. Dapat pula dilihat dari kuantitas pekerjaan terkhusus pada hasil pekerjaan yang selesai serta kemampuan yang dimiliki. Indikator yang ketiga yaitu ketepatan waktu. Kinerja auditor yang baik akan memberikan hasil audit yang berkualitas.

Agar hasil audit yang diberikan berkualitas baik, audit harus memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi yang diperlukan untuk menyelesaikan apa yang menjadi tugasnya dalam melakukan proses audit. Kompetensi yang dimiliki auditor merupakan standar bagi auditor yang harus dipenuhi seorang auditor agar dapat menyelesaikan proses audit dengan baik dan memberikan hasil audit yang baik. Hasil penelitian dari Ranny (2016) mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas audit menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan. Auditor yang kompeten akan memberikan hasil audit yang berkualitas. Hal ini dikarenakan dengan adanya auditor yang memiliki pemahaman dan standar yang relevan ditambah pengetahuan mengenai pemerintah dan pelatihan yang telah diadakan.

Kualitas hasil audit juga dapat dipengaruhi oleh motivasi. Sesuai dengan penelitian terdahulu, dengan adanya motivasi mendorong seseorang semangat dalam mencapai tujuan dan memenuhi standar yang berlaku. Motivasi akan mendorong auditor berprestasi, berkomitmen, memiliki inisiatif, dan optimisme yang tinggi. Namun, penelitian yang dilakukan Ranny (2016) memberikan hasil yang sebaliknya dimana motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, ada tidaknya motivasi bagi auditor tetap hasil yang diberikan berkualitas.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit seperti tekanan anggaran waktu, namun ini masih menjadi perdebatan dalam penelitian. Adanya tekanan mendorong auditor melakukan efisiensi pada anggaran waktu yang dimilikinya. Dengan adanya tekanan pada anggaran waktu membuat auditor menjadi stres dan berpengaruh pula pada etika profesional.

Literatur lainnya juga menjelaskan bahwa kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit karena dapat mempengaruhi kinerja auditor. Ini pun masih menjadi perdebatan dikarenakan hasil penelitian yang menunjukkan kompleksitas tugas dapat menyebabkan penurunan kinerja auditor dan disisi lain kompleksitas tugas tidak memiliki

pengaruh terhadap kualitas auditor.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan hasil yang diberikan masih beragam, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi, motivasi, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit khususnya pada Inspektorat.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit merupakan tingkat kemungkinan auditor dalam menentukan dan melaporkan adanya penyelewengan yang terjadi dalam laporan keuangan. Penyelewengan disini dapat berupa pelanggaran seperti ketidaksesuaian antara pernyataan yang tertulis dengan kondisi yang sebenarnya. Probabilitas auditor menemukan adanya penyelewengan dipengaruhi oleh kompetensi dan wawasan yang dimiliki, penerapan prosedur audit, sampling yang dilakukan, serta faktor lainnya. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit terdiri dari nilai-nilai, etika, sikap auditor, pengetahuan, keterampilan, pengalaman auditor, dan waktu yang tersedia.

### **Kompetensi**

Kompetensi merupakan kualifikasi yang penting dibutuhkan oleh seorang auditor guna melaksanakan proses audit dengan benar. Kompetensi bagi auditor terdiri dari mutu personal yang baik, pengetahuan umum, dan keahlian khusus. Kompetensi disebut juga kemampuan yang dimiliki auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan serta pengalamannya ketika melakukan proses audit dengan harapan audit yang dilakukan secara teliti, cermat, intuitif, dan obyektif. Kompetensi seorang auditor dapat diukur melalui pendidikan yang ditempuh, hal ini karena semakin tinggi pendidikan maka pengetahuan yang dimiliki juga semakin luas yang membuat auditor mengetahui lebih banyak penanganan masalah dan mudah dalam mengikuti perkembangan yang ada.

### **Motivasi**

Motivasi merupakan sikap individu atau bahkan kelompok dengan didorong tingkah laku yang membuatnya memiliki kemauan mencapai tujuan melalui pelaksanaan tugas. Motivasi menjadi hal penting karena dapat mendorong serta merangsang pertumbuhan karir. Dengan adanya motivasi membuat seorang auditor memiliki semangat dalam meraih tujuan dan memenuhi standar yang berlaku. Hal ini membuat auditor terdorong untuk menciptakan prestasi, memiliki komitmen, penuh inisiatif dan memiliki optimisme yang tinggi. Motivasi mampu membuat seseorang menjadi lebih maju bahkan mundur dalam menggapai tujuannya. Disisi lain motivasi juga dapat mendorong seseorang melakukan tindakan menyimpang atau melakukan tindakan yang benar.

### **Tekanan Anggaran Waktu**

Tekanan anggaran waktu merupakan kondisi auditor yang memiliki tekanan dalam bekerja yang berasal dari tempat kerja untuk menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan sebelumnya. Tekanan anggaran waktu membuat auditor harus bekerja secara efisien dengan waktu terbatas yang telah ditentukan oleh tempat kerja dengan harapan hasil audit optimal. Tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan program audit. Waktu yang dianggarkan sebelumnya harus dapat dikelola dengan baik serta pengalokasian waktu harus secara realistis sesuai dengan kebutuhan

yang diperlukan. Adanya tekanan juga memberikan pengaruh terhadap perilaku ketika pengambilan keputusan, berubah tidaknya strategi yang akan digunakan, dan informasi yang diperoleh terbatas. Dengan adanya tekanan ini, akan mengurangi kualitas hasil audit yang diberikan auditor.

### **Kompleksitas Tugas**

Kompleksitas tugas merupakan kesulitan tugas yang diterima. Kompleksitas disini yaitu adanya tugas yang diberikan bersifat kompleks dan rumit dimana ketika membuat keputusan yang diambil harus dipikirkan dengan matang, berpikir lebih dalam, dan penuh kesabaran ketika menerima masalah dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Dalam proses audit, tugas auditor lebih kompleks karena dalam mengaudit memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dengan kesulitan dan variabel yang ada berbanding lurus. Kompleksitas tugas auditor juga disebabkan karena banyak informasi yang diterima kemudian diproses dengan tahapan yang tidak sedikit. Kompleksitas tugas auditor tingkatannya bergantung pada jumlah informasi yang diterima, banyaknya tugas pemeriksaan, serta keakuratan dari informasi yang diterima.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literature. Pengkajian yang dilakukan yaitu mengkaji dan menganalisis artikel serta jurnal ilmiah yang berasal dari Google Scholar dengan batasan artikel penelitian mengenai variabel kompetensi, motivasi, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas yang berpengaruh terhadap kualitas audit pada lingkup Inspektorat. Dengan artikel yang didapatkan tersebut dilakukan studi dokumentasi. Metode kualitatif yang digunakan disini berarti penelitian ini bersifat eksploratif. Telaah pustaka yang telah dilakukan sebelumnya menjadi perbandingan dengan hasil yang terungkap dalam penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Artikel ini menganalisis serta membahas variabel kompetensi, motivasi, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas. Dimana kompetensi, motivasi, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit berdasarkan hasil kajian menjelaskan bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Auditor Inspektorat yang kompeten akan memberikan hasil audit yang berkualitas. dengan catatan bahwa kompeten disini memiliki maksud bahwa auditor tersebut memiliki wawasan mengenai pemahaman standar yang relevan, memiliki wawasan mengenai pemerintahan, pendidikan formal, serta mengikuti kegiatan peningkatan keahlian. Dengan kompetensi yang dimiliki, maka auditor dapat melaksanakan audit intern, komunikasi audit intern, dan pemantauan tindak lanjut hasil audit intern. Auditor yang memiliki kompetensi di lingkup pengetahuan audit, akuntansi, serta pengalaman akan meningkatkan kualitas hasil audit. Dengan ini maka semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor Inspektorat ketika melakukan proses audit maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik pula, begitupun sebaliknya jika kompetensi yang dimiliki auditor rendah maka kualitas audit yang diberikan menjadi kurang baik. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka auditor akan lebih

cepat dan peka dalam mendeteksi kesalahan yang ada ketika proses audit berlangsung. Ini menunjukkan pula bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas hasil audit dapat dengan meningkatkan kompetensi auditor di Inspektorat.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit**

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang dipicu semangat yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Usaha, hasil, dan harapan menjadi kuncinya, dimana usaha yang dilakukan seseorang diharapkan mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi juga diberikan oleh Inspektorat berupa tunjangan jabatan, tunjangan perbaikan penghasilan, serta kegiatan diluar kantor. Adanya motivasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit karena rasa semangat serta konsisten untuk mencapai hasil yang maksimal. Tanpa adanya motivasi, auditor akan datang tidak tepat waktu, tidak dapat menentukan target selesainya pekerjaan, tidak memiliki keinginan menemukan penyelewengan, serta tidak menggunakan dan menerapkan ilmu yang dimiliki secara maksimal untuk menemukan kesalahan yang ada. Semakin meningkatnya motivasi yang dimiliki auditor membuat kinerja auditor semakin meningkat. Auditor yang memiliki kinerja yang tinggi disebabkan oleh dorongan memenuhi kebutuhan yang membuatnya berusaha memperoleh kebutuhan tersebut dengan melakukan usaha semaksimal mungkin. Ini menandakan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki auditor Inspektorat maka kualitas hasil audit akan semakin baik, begitupun sebaliknya jika motivasi rendah maka kualitas audit menjadi kurang baik. Untuk meningkatkan motivasi auditor, dapat dilakukan cara dengan meningkatkan motivasi yang dimiliki auditor baik secara internal ataupun eksternal.

### **Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit**

Auditor Inspektorat dalam melaksanakan proses audit dituntut untuk menyelesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan, sehingga muncul lah tekanan anggaran waktu karena auditor dituntut efisien dalam waktu dan biaya. Anggaran waktu sangat penting karena waktu yang disediakan untuk tugas yang diberikan menjadi estimasi biaya audit, alokasi pekerjaan, dan evaluasi kinerja auditor. Akibat dari waktu yang diberikan kurang, maka auditor bekerja dalam tekanan. Hal ini membuat auditor dalam melakukan pekerjaannya akan lebih cepat, namun disisi lain akan mengabaikan beberapa proses audit dan hanya melaksanakan langkah proses audit yang penting yang berdampak pada kinerja yang buruk dan berpengaruh pada hasil kerja auditor. Selain itu, auditor yang bekerja dalam tekanan memotivasi auditor dalam melakukan tindakan audit disfungsi yang akan meningkat seiring dengan meningkatnya tekanan yang diterima. Tekanan juga menciptakan stress individual bagi auditor karena auditor mengetahui bahwa anggaran waktu menjadi tolok ukur kinerja auditor. Auditor yang berada dalam tekanan anggaran waktu juga akan berdampak pada berkurangnya penilaian risiko dan ukuran sampel. Bahkan karena adanya tekanan anggaran waktu membuat auditor melakukan perilaku menyimpang yang berdampak pada kualitas hasil audit, sehingga semakin besarnya tekanan anggaran waktu membuat kualitas audit yang semakin menurun. Tekanan anggaran waktu ini semakin besar dirasakan oleh auditor ketika dalam proses pelaksanaan prosedur audit. Hal ini menandakan bahwa sangat penting bagi auditor dalam merencanakan waktu yang digunakan untuk mengaudit dengan baik, karena dengan perencanaan waktu yang baik akan membuat kinerja dan hasil yang lebih baik.

### **Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit**

Tugas auditor yang mengaudit laporan keuangan menjadi kompleks karena sulitnya

mengaudit laporan keuangan dan jenis data yang semakin beragam. Kompleksitas tugas disini merupakan kompleksitas dalam menganalisis dan kemampuan menganalisis tugas yang diberikan serta tersedianya prosedur operasi standar. Kompleksitas audit akan muncul ketika terjadi kompleksitas tugas dan variabilitas tugas ketika proses audit dilaksanakan. Adanya kompleksitas tugas membuat beban mental meningkat bagi auditor dalam mengambil keputusan, yang berakibat pada kesalahan dalam penilaian audit yang dilakukan dan keputusan kualitas hasil audit yang diberikan berkurang bahkan dapat melakukan tindakan disfungsi. Khususnya dalam proses audit, kompleksitas tugas dipengaruhi oleh beragamnya informasi yang tidak konsisten dengan kejadian yang akan datang dan banyaknya hasil yang diinginkan auditee. Dengan adanya kompleksitas tugas juga berpengaruh pada kinerja auditor karena ketika auditor memiliki tugas yang lebih dari kemampuannya maka auditor akan mengerjakan tugas tersebut tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Kompleksitas tugas bagi auditor merupakan persepsi individu dalam tugas yang diberikan mengenai tingkat kesulitan pengerjaan audit, terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan menyelesaikan masalah. Sehingga kompleksitas tugas yang rendah akan meningkatkan kualitas hasil audit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikaji dan dibahas sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit memiliki pengaruh positif dimana auditor Inspektorat yang kompeten akan memberikan hasil audit yang berkualitas, adanya motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dimana auditor yang memiliki kinerja yang tinggi disebabkan oleh dorongan memenuhi kebutuhan yang membuatnya berusaha memperoleh kebutuhan dengan melakukan usaha semaksimal mungkin dan memberikan hasil kerja berupa kualitas audit yang optimal, adanya tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena auditor yang berada dalam tekanan anggaran waktu akan berdampak pada auditor yang melakukan perilaku menyimpang dan berdampak pada kualitas hasil audit, dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif pada kualitas hasil audit karena ketika auditor memiliki tugas yang lebih dari kemampuannya maka auditor akan mengerjakan tugas tersebut tidak sesuai dengan standar yang berlaku sehingga hasil audit yang diberikan berkualitas kurang baik.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan studi literatur ini sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hari, B. L., Rasuli, M., & Darlis, E. (2015). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH DAN REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal SOROT*, 1-18.
- [2] Hasbullah, Sulindawati, N. E., & Herawati, N. T. (2014). PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN ETIKA PROFESI TERHADAP KUALITAS

- AUDIT. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-11.
- [3] Munawarah, H., & Diantimala, Y. (2016). Pengaruh Motivasi, Diskusi dalam Reviu Audit, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Waktu terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 33-44.
- [4] Munawaroh, S. (2019). PENGARUH INDEPENDENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN BERAU. *JEMMA (JURNAL OF ECONOMIC, MANAGEMENT AND ACCOUNTING)*, 27-35.
- [5] Rohman, A. (2018). PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR DAN IMPLIKASINYA PADA KUALITAS AUDIT. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 241-256.
- [6] Sanjaya, K. S., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, AKUNTABILITAS, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT (Studi Empiris pada 3 Kantor Inspektorat di Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 196-207.
- [7] Sari, P. H., Sujana, E., & Yasa, N. P. (2019). PENGARUH KOMPETENSI AUDIT TUJUAN KHUSUS DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 22-32.
- [8] Sevtiandary, R. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT: STUDI PADA AUDITOR INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU. *Jurnal Fairness*, 111-126.
- [9] Triarini, D. A., & Latrini, N. Y. (2016). PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISME PROFESIONAL, MOTIVASI, DAN DISIPLIN TERHADAP KUALITAS AUDIT KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN/KOTA DI BALI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1092-1119.
- [10] Yuniarti, T. (2020). MOTIVASI KERJA DAN KINERJA AUDITOR TERHADAP TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN ANGGARAN (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN DAN KEUANGAN). *JURNAL ILMU MANAJEMEN TERAPAN*, 233-251.

[ HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN ]